

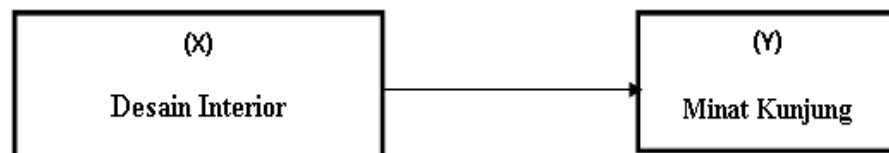
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas (X) adalah Desain Interior perpustakaan dan variabel terikat (Y) adalah minat kunjung .

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Desain interior (Variabel X) merupakan variabel bebas, yang dapat mempengaruhi variabel terikat, sedangkan untuk minat kunjung (variabel Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Sesuai yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hal: 162) “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas *atau Independent Variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat *atau Dependent Variable*”. Data ini untuk mengetahui desain interior perpustakaan dengan sub variabel pencahayaan, tata letak perabot (*Furniture*), sirkulasi udara dan pola warna.

Dalam melakukan sebuah penelitian. Perlu ditetapkan sebuah metode yang akan digunakan untuk dapat mengungkapkan permasalahan penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mengetahui

Pengaruh desain interior Perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan DISPUSIPDA Jawa Barat. Dalam penelitian ini Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk analisis data menggunakan model analisis Regresi, karena terdapat variabel bebas dan tidak bebas. Hal ini diperkuat dengan kegunaan model analisis regresi yang kemukakan oleh Ridwan dan Kuncoro (2008, Hal.8) "Faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas (X) yang berpengaruh dominan Terhadap Variabel Terikat (Y)".

B. Partisipan

Dalam Penelitian ini Peneliti menentukan partisipan penelitian sebagai pengisi angket atau kuisisioner yang di berikan. Untuk kriteria partisipan adalah pengunjung di Perpustakaan DISPUSIPDA Jawa barat dengan syarat dapat memenuhi kriteria sebagai pengisi kuisisioner yaitu Pengunjung yang telah cukup dewasa (dapat mengerti konten kuisisioner yang saya berikan).

C. Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitan yang akan dijadikan sebagai data penelitian adalah Dinas Perpustakaan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat (DISPUSIPDA JABAR) Perpustakaan Umum yang beralamat di Jl. Kawalayaan Indah II No. 4 Soekarno Hatta, Bandung.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan Umum DISPUSIPDA Jawa Barat. Dalam pengambilan populasi ini pada dasarnya seluruh warga yang bertempat tinggal di Jawa Barat Karena memiliki hak untuk berkunjung ke Perpustakaan Umum DISPUSIPDA Jawa Barat.

3. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan sampling *insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif adalah rumus Yamane menurut Hardianti (2013, hlm. 37) diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90%

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung banyaknya sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{3445}{3445(0,1)^2 + 1} = \frac{3445}{3445(0,01) + 1} = \frac{3445}{34,45 + 1} = \frac{3445}{35,45} = 97,18$$

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk mengukur fenomena alam atau gejala sosial yang akan diamati atau untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam sebuah penelitian.

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang utama yang mempengaruhi kualitas penelitian. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Angket menjadi hal yang sangat penting. Dalam beberapa penelitian angket merupakan wakil peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang akan digunakan salah satunya adalah angket. Kuesioner atau angket ini merupakan daftar pertanyaan/ pernyataan yang memuat indikator - indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti. Dalam menentukan skor jawaban dari responden menggunakan skala Guttman. Skala pengukuran tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas dengan “SS = Sangat Setuju”, “S = Setuju”, “TS= Tidak Setuju”, “STS= Sangat Tidak Setuju”..

Berikut kisi-kisi instrumen berdasarkan hasil pengembangan dari desain interior terhadap minat kunjung pemustaka.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Angket Responden
Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung
Pemustaka di Perpustakaan Umum DISPUSIPDA Jawa Barat

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Sumber Data	No. Item Angket
Desain Interior (Variabel X)	Pencahayaan	Pemustaka	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Tata letak Perabot	Pemustaka	7, 8, 9,10,11,12
	Suhu Udara	Pemustaka	13,14,15,16,17,18
	Pola warna	Pemustaka	19,20, 21, 22, 23, 24
Minat Kunjung Pemustaka (Variabel Y)	Factor dari dalam diri (<i>the factor inner urge</i>)	Pemustaka	25, 26, 27, 28, 29
	Faktor social atau Lingkungan (<i>the factor of social motive</i>)	Pemustaka	30, 31, 32, 33, 34,35

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Perhitungan hasil instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 93), “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Instrumen skala Likert menggunakan bentuk *checklist* cara ini dilakukan agar memudahkan saat perhitungan. Setiap alternatif jawaban diberi skor

Galih Pribadi, 2017

PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UMUM DISPUSIPDA JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdiri dari jawaban sangat setuju=4, setuju=3, tidak setuju=2, dan sangat tidak setuju=1.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan sikap	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sukmadinata (2012, hlm. 240)

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrument penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

1. Uji Validitas

Saifuddin Azwar (2015, hal. 42) menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgment.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Setelah instrumen dikonstruksi pada aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen

yang diuji cobakan kepada sampel yang bukan sampel sesungguhnya dari populasi.

Hasil uji validitas skala menggunakan Formula Aiken yaitu :

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

s = r - lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini adalah 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini adalah 5)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

n = Jumlah Expert

Uji validitas yang digunakan dalam Pengaruh desain interior perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan DISPUSIPDA Jawa Barat adalah menggunakan uji validitas isi. Uji validitas isi pada skala menggunakan *expert judgment* yang dilakukan oleh panel ahli yang meliputi tiga ahli yang professional di bidang Desain interior, Perpustakaan dan Desain interior perpustakaan. untuk mengetahui apakah kalimat yang digunakan pada item dapat dipahami dan apakah sudah mewakili aspek-aspek desain interior perpustakaan. Perhitungan uji validitas menggunakan formula Aiken dengan hasil skor minimal 0,666666667 yang dibulatkan menjadi 0,66 sampai skor maksimal 0,75 jadi item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri

subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2011).

E. Prosedur Penelitaian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan masalah

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, serta menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahapan ini penulis menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapat serta sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

F. Analisis Data

Analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Prosedur Pengolahan Data

Selanjutnya dalam prosedur pengolahan data menurut Bungin (2011, hlm. 174) "... pengolahan data terbagi menjadi tiga, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating*".

- a) *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut menyangkut pemeriksaan kelengkapan angket secara menyeluruh.
- b) *Coding* adalah pemberian kode atau skor untuk setiap option dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada yakni dengan menggunakan skala Likert.
- c) *Tabulating* adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data di atas dan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Tujuan dilakukannya analisis data ini adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam

susunan yang sistematis, dan mengolah serta menafsirkan data yang sebelumnya telah dihimpun.

Dalam kegiatan teknik analisis data ini, peneliti melakukan uji hipotesis dengan analisis regresi *linier*, menggunakan IBM SPSS v24.

Data yang dianalisis menggunakan uji t, hal ini dilakukan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan permasalahan peneliti serta menguji hipotesis, sehingga dapat menggambarkan apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak bisa dilihat Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_1) diterima. Namun, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_1) ditolak.